

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tempat umum atau sarana pelayanan umum merupakan tempat yang memiliki fasilitas dan berpotensi terhadap terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Tempat umum tersebut meliputi hotel, terminal angkutan umum, pasar tradisional atau swalayan pertokoan, salon kecantikan atau tempat pangkas rambut, bioskop, gedung pertemuan, tempat rekreasi, pondok pesantren, tempat ibadah, tempat wisata, dan lain-lain. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. (Imam, 2017) Kolam renang adalah tempat dan fasilitas

Tempat- tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi di tempat-tempat umum, merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak karena tempat umum merupakan tempat bertemunya masyarakat dengan segala penyakit yang berpotensi diderita anggota masyarakat. Oleh sebab itu, tempat-tempat umum sangat berpotensi sebagai tempat timbulnya risiko kesehatan dan media lingkungan penularan penyakit, diantaranya medialingkungan tersebut adalah air, udara, makanan dan minuman. (Prasojo, T andArtiningsih, 2016).

Kolam renang adalah tempat dan fasilitas umum berupa konstruksi kolam berisi air bersih yang telah diolah yang dilengkapi dengan fasilitas kenyamanan dan pengamanan baik yang terletak di dalam maupun diluar bangunan yang digunakan untuk berenang, rekreasi, atau olahraga air lainnya (Kepmenke 2017). Sanitasi kolam renang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan di tempat-tempat umum sehingga penyebaran penyakit, keracunan, dan kecelakaan dapat dicegah (Setiowati,2011). Kebersihan erat sekali dengan kesehatan, terutama faktor penularan penyakit di kolam renang. Penyakit-penyakit yang dapat ditularkan antara lain ialah semua penyakit yang berhubungan dengan manusia yang berenang. Sebagai contoh ialah penyakit mata, penyakit kulit, penyakit kuning (hepatitis), dan lain-lain) Berhubungan dengan kebersihan kolam renang.

Dari hasil penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa kualitas air Kolam Renang Wisma Hosana yang meliputi suhu, kejernihan, ph dan sisa chlor bebas sudah memenuhi syarat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2013 dan untuk Kolam Renang Voda tidak memenuhi syarat. Dan untuk fasilitas sanitasi kolam renang kedua kolam renang tersebut belum memenuhi persyaratan, serta untuk konstruksi bangunan sanitasi kolam renang dari kolam renang tersebut semuanya telah memenuhi persyaratan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 61 Tahun 1991.

Karya Tulis Apriliyani Nurul Pratiwi “Gambaran Faktor-Faktor Sanitasi Kolam Renang Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun 2023” Dari hasil penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa kondisi air (sisa chlor) belum memenuhi persyaratan air pada kolam renang, untuk fasilitas sanitasi kolam renang

pada kolam renang sudah memenuhi persyaratan dan untuk pengetahuan dan pengelolaan kolam renang dari pengelola kolam renang ini sudah dikategorikan baik dan memenuhi persyaratan. Serta untuk perilaku dari pengelola kolam renang sudah memenuhi persyaratan.

Di wilayah Kotabumi ada 3 Kolam Renang yaitu Kolam Renang Sri Lestari, Kolam Renang Tirta Intan Kencana, dan Kolam Renang Agrowisata Lembah Bambu Kuning

1. Kolam Renang Sri Lestari berada di Kota, Gapur, Kec. Kotabumi, Kab. Lampung Utara. Kolam Renang Sri Lestari Kotabumi memiliki 4 kolam renang 1 kolam untuk anak-anak dengan kedalaman 50 cm. 1 kolam sedang dengan kedalaman 120 cm. 1 kolam dewasa dengan kedalaman berkisar 150 cm dan juga 1 kolam terakhir yang paling lebar dengan kedalaman bervariasi. Mulai dari 120cm, 140cm dan 160cm
2. Kolam Renang Tirta Intan Kencana berada di Rejosari, Kec. Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara. Kolam renang dalam kota di Kotabumi. Kolam dibagi dalam 4 area. 1 untuk balita dan anak-anak pemula. 1 untuk anak yang lebih dalam. Dan 2 untuk dewasa dan mahir.
3. Kolam Renang Agrowisata Lembah Bambu Abung Jayo, Kec. Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Lampung. Agro wisata lembah bambu kuning termasuk tempat wisata keluarga yang sangat ramai dikunjungi wisatawan lokal

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang sudah dilakukan di tempat penelitian didapatkan hasil kurangnya sanitasi seperti jamban atau toilet yang kumuh, tempat bilas yang masih ditemukannya sampah yang berserakan, area kolam renang yang terdapat sampah yang berserakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sanitasi Kolam di kolam renang Sri Lestari, kolam renang tirta intan kencana, kolam renang Agrowisata Lembah Bambu Kuning penelitian yang digunakan adalah

deskriptif dengan metode observasi atau pengamatan secara langsung terhadap fasilitas sanitasi berupa konstruksi bangunan kolam renang serta pemeriksaan terhadap beberapa parameter fisik dan kimia air kolam renang.

Hasil yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan persyaratan yang berlaku sesuai dengan Permenkes No 2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan lingkungan. Dari penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Fasilitas Sanitasi Kolam Renang Di Kotabumi Tahun 2024

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas di dapatkan hasil kurangnya sanitasi seperti jamban atau toilet yang kumuh, tempat bilas yang masih di temukannya sampah yang berserakan, area kolam renang yang terdapat sampah yang berserakan penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Belum Diketahuinya Sanitasi Kolam Renang Di Kotabumi Tahun 2024.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui “Gambaran Sanitasi Kolam Renang Di Kotabumi Tahun 2024”.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kualitas air kolam renang Di Kotabumi Tahun 2024
- b. Untuk mengetahui Fasilitas sanitasi kolam renang Di Kotabumi Tahun 2024
- c. Untuk mengetahui Kontruksi Bangunan sanitasi kolam renang Di Kotabumi Tahun 2024
- d. Untuk mengetahui Pengetahuan Pengelolaan sanitasi kolam renang

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan dan menambah wawasan di bidang Kesehatan Lingkungan khususnya pada Sanitasi Kolam Renang.
2. Bagi pemilik atau pengelola wisata kolam renang, sebagai masukan kepada pemilik wisata mengenai sanitasi kolam renang.
3. Bagi Institusi, dapat dijadikan tambahan informasi pengetahuan dan bahan bacaan perpustakaan mengenai Sanitasi Kolam Renang

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini dan melihat adanya masalah tentang Gambaran Sanitasi Kolam Renang Di Kotabumi Selatan Tahun 2024 maka penulis hanya membatasi ruang lingkup penelitian sanitasi kolam renang meliputi factor internal yaitu : Fisik : Ph, Kekeruhan, Suhu dan Kimia : Sisa Chlor. perilaku pengelola sanitasi kolam renang, pemantauan kualitas air kolam renang, pengelolaan fasilitas sanitasi kolam renang konstruksi bangunan kolam renang.